

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai faktor dominan penyebab keterlambatan pembangunan Apartemen Grand Shamaya Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembangunan Apartemen Grand Shamaya Surabaya disebabkan oleh lima faktor yaitu keuangan dengan bobot 0,507, lingkungan alam 0,198, metode 0,174, manusia 0,066, mesin dan peralatan 0,055.
2. Tiga faktor dominan penyebab keterlambatan pembangunan Apartemen Grand Shamaya Surabaya yaitu keuangan, lingkungan dan alam, metode dengan lima indikator permasalahan utama penyebab keterlambatannya pertama karena keuangan perusahaan owner yang menurun dengan bobot keseluruhan 0,390, kedua karena terjadinya bencana alam (pandemi covid-19) dengan bobot keseluruhan 0,114, ketiga karena adanya perubahan metode kerja dan review desain dengan bobot keseluruhan 0,099, keempat karena alokasi dana yang tidak mencukupi dengan bobot keseluruhan 0,074, kelima karena cuaca yang berubah-ubah dengan bobot keseluruhan 0,047.

3. Dengan permasalahan keterlambatan yang terjadi di proyek pembangunan Apartemen Grand Shamaya dapat dilakukan penanganan untuk masalah keterlambatan ini dengan cara melakukan perhitungan ulang nilai kontrak dan melakukan review desain agar bisa menekan penambahan biaya dalam nilai kontrak yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai faktor dominan penyebab keterlambatan pembangunan Apartemen Grand Shamaya Surabaya penulis dapat menyarankan untuk sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia dan di Indonesia juga membuat banyak perusahaan yang mengalami masalah keuangan yang disebabkan dengan menurunnya daya beli masyarakat, sehingga pihak developer diharapkan bisa memberikan jaminan kepada pembeli properti dan juga kepada kontraktor bahwa proyek konstruksi propertinya tetap akan berjalan.